

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan adalah Asosiatif Kausal. Menurut Sugiyono (2018:64), “penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan permasalahan yang bersifat hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih.” Dalam hal ini peneliti bermaksud untuk mengetahui pengaruh antara variabel Budaya Organisasi (X_1), Gaya Kepemimpinan (X_2), dan Komunikasi (X_3) terhadap kerja karyawan (Y) di PT Daya Radar Utama.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi penelitian

Menurut Sugiyono (2018:136) mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di PT Daya Radar Utama sebanyak 335 orang yang berada di Jl. Lre martadinata Volker Tanjung Priok Jakarta Utara 14310.

3.2.2. Sampel penelitian

Menurut Sugiyono (2018:137) “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel dilakukan karena keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian baik dari segi dana, waktu, tenaga, dan jumlah populasi yang sangat banyak. Oleh karena itu, sampel yang ambil harus betul- betul dapat mewakili (representatif). Dalam penelitian ini, saya menggunakan rumus Yamane (Sugiyono 2018:137) dengan e sebesar 10%.

$$n = \frac{N}{1 + n(\frac{e}{N})^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (sampling error)

$$77,01 = \frac{335}{1 + 335(0,1)^2}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka peneliti menetapkan dalam pengambilan sampel adalah sebanyak 78 orang responden.

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data-data informasi yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

1. Studi lapangan (*Field Study*)

Studi lapangan dilakukan untuk memperoleh data-data informasi yang berasal dari objek penelitian dengan cara:

- a. Kuesioner Menurut Sugiyono (2018:225), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan siapa variabel akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner merupakan sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden). Penyusunan kuesioner dilakukan dengan harapan dapat mengetahui variabel-variabel apa saja yang menurut responden penting.
- b. Observasi yaitu mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan langsung dengan tujuan untuk mengamati bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan dan komunikasi terhadap kinerja.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data dan informasi dengan tujuan agar hasil penelitian ini memiliki kerangka dasar teori yang berkaitan dengan materi penelitian, khususnya mengenai budaya organisasi, gaya kepemimpinan, komunikasi, dan kinerja karyawan.

Penelitian menggunakan data yang dikumpulkan dari sumber:

- a. Data primer yang diperoleh langsung dari responden berupa jawaban terhadap pernyataan dalam kuesioner.
- b. Data sekunder yang diperoleh melalui data yang telah diteliti dan dikumpulkan pihak lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.4. Operasionalisasi Variabel

Dalam instrument penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data berupa kuesioner. Instrument penelitian saya disusun dari indikator budaya organisasi, gaya kepemimpinan, komunikasi, dan kinerja karyawan dalam pernyataan dengan 5 (lima) alternatif jawaban. Dalam pernyataan digunakan skala likert untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Kuesioner yang digunakan sangat pribadi dan bersifat rahasia, terdapat juga pilihan jawaban dengan skor tertentu. Dimana jawaban setiap item instrument mempunyai bobot nilai seperti tabel berikut ini.

Tabel 3.1. Skor Jawaban Kuesioner

No	Pernyataan	Kode	Bobot Nilai
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	ST	4
3	Ragu-ragu	RG	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Sugiyono (2018:159)

Kuesioner disusun berdasarkan atas indikator yang sesuai dengan variabel yang diteliti. Selanjutnya indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dituangkan kedalam bentuk pernyataan (Tabel 3.2). Setiap indikator dijabarkan menjadi satu pernyataan.

Tabel 3.2. Indikator Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Budaya Organisasi (X₁) Robbins & Judge (2016) Hal. 18	1. Inovasi dan pengambilan risiko 2. Memperhatikan detail 3. Orientasi pada hasil 4. Orientasi pada orang 5. Orientasi pada tim 6. Keagresifan 7. Stabilitas	Ordinal
Gaya Kepemimpinan (X₂) Sutrisno (2014) Hal. 20	1. Memberikan pengarahan 2. Menetapkan batas waktu 3. Memberikan dukungan 4. Berkomunikasi 5. Pengambilan keputusan 6. Memberikan dorongan 7. Membuat hubungan	Ordinal
Komunikasi (X₃) Muhammad (2013) Hal. 23	1. Pemberian instruksi kerja 2. Penjelasan dari pimpinan tentang mengapa suatu tugas perlu untuk dilaksanakan 3. Penyampaian informasi mengenai peraturan-peraturan yang berlaku 4. Pemberian motivasi kepada karyawan untuk bekerja lebih baik 5. Penyampaian informasi tentang pekerjaan ataupun tugas yang sudah dilaksanakan 6. Penyampaian informasi tentang persoalan pekerjaan ataupun tugas yang tidak dapat diselesaikan oleh bawahan 7. Penyampaian saran-saran perbaikan dari bawahan 8. Penyampaian keluhan dari bawahan tentang dirinya sendiri maupun pekerjaannya. 9. Memperbaiki koordinasi tugas 10. Upaya pemecahan masalah 11. Saling berbagi informasi 12. Upaya pemecahan konflik 13. Membina hubungan melalui kegiatan bersama.	Ordinal
Kinerja Karyawan (Y) Wibowo (2016) Hal. 24	1. Tujuan 2. Standar 3. Umpan Balik 4. Alat atau Sarana 5. Kompetensi 6. Motif 7. Peluang	Ordinal

Sumber: Robbins & Judge (2016), Sutrisno (2014), Muhammad (2013), dan Wibowo (2016)

3.5. Metoda Analisis Data

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan perhitungan komputer dengan program SPSS versi 24.00. Hal ini dilakukan dengan harapan dapat memperkecil tingkat kesalahan.

Setelah data diolah, kemudian diperoleh hasil atau output dari operasi perkalian, penjumlahan, pembagian, pengakaran, pemangkatan, serta pengurangan. Hasil pengolahan data akan disajikan dalam bentuk tabel, agar lebih rapi, dapat dibaca dengan mudah dan dapat cepat dipahami.

Analisis statistik data dilakukan dengan tujuan untuk menghitung data yang telah diperoleh dalam penelitian ini, yaitu hasil survei melalui kuesioner, yang akan dikelompokkan berdasarkan variabel dan jenis responden, tiap variabel yang diteliti dan setelah itu melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk membahas hasil penelitian, peneliti menggunakan data berpasangan berdasarkan data yang diperoleh. Oleh karena terdapat lebih dari satu variabel independen, yaitu tiga buah variabel independen, dan satu buah variabel dependen, maka metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis koefisien determinasi (parsial dan berganda) dan pengujian hipotesis (parsial dan berganda).

Pernyataan-pernyataan dalam kuesioner penelitian diuji dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Diharapkan hasil dari penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel, selain itu instrument masih akan dipengaruhi oleh kondisi obyek yang diteliti.

1. Uji validitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu alat ukur yang berupa indikator variabel pada kuesioner. Apabila alat ukur yang digunakan pada kuesioner mampu mengukur budaya organisasi, gaya kepemimpinan, dan komunikasi terhadap kinerja karyawan, maka kuesioner yang digunakan pada penelitian ini dianggap valid. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan metode korelasi sederhana. Apabila hasilnya

sebesar 0,3 keatas maka dinyatakan valid, sebaliknya apabila hasilnya kurang dari 0,3 maka dinyatakan tidak valid Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen ini adalah korelasi Pearson Product Moment, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i) (\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi
- n = Banyaknya sampel (responden)
- x_i = Skor butir yang diperoleh subyek dari seluruh item
- y_i = Skor total butir yang diperoleh dari seluruh item

2. Uji reliabilitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur tingkat keandalan dari alat ukur (indikator variabel) pada sebuah instrument data (kuesioner). Apabila alat ukur yang digunakan secara konsisten mampu menghasilkan jawaban yang sama saat digunakan pada penelitian yang berulang, maka alat ukur tersebut dapat dianggap reliabel atau dapat dipercaya. Pengujian realibilitas instrument dilakukan dengan teknik belah dua (Split Half), dengan menggunakan rumus Spearman's rho:

Keterangan:

- r_i = Reliabilitas instrumen
- r_b = Koefisien korelasi antar kelompok genap dan ganjil

$$r_i = \frac{(n \sum x_1 x_2) - (\sum x_1) (\sum x_2)}{\sqrt{\{(\sum x_1^2) - (\sum x_1)^2\} \{(\sum x_2^2) - (\sum x_2)^2\}}}$$

- n = Jumlah anggota sampel
- X_1 = Total skor butir ganjil

X_2 = Total skor butir genap

Lebih lanjut, instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila reliabilitas instrumen hasilnya sebesar 0,6 atau lebih.

1. Analisis koefisien determinasi

Analisis koefisien determinasi terdiri dari analisis koefisien determinasi parsial dan analisis koefisien determinasi berganda, sebagai berikut:

- a. Koefisien determinasi parsial Analisis ini dapat digunakan dalam suatu penelitian apabila penelitian tersebut terdapat lebih dari satu variabel bebas. Koefisien determinasi parsial digunakan untuk mengetahui kontribusi pengaruh variabel bebas tertentu terhadap perubahan variabel terikat

- i. Koefisien determinasi parsial X_1 terhadap Y dengan rumus:

$$KD_{Y1.23} = (r_{Y1.23})^2 \times 100\%$$

- ii. Koefisien determinasi parsial X_2 terhadap Y dengan rumus:

$$KD_{Y2.31} = (r_{Y2.31})^2 \times 100\%$$

- iii. Koefisien determinasi parsial X_3 terhadap Y dengan rumus:

$$KD_{Y3.12} = (r_{Y3.12})^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$r_{Y1.23}$ = Koefisien korelasi parsial antara X_1 dengan Y

(X_2, X_3 konstan)

$$= \frac{r_{11} - (r_{12} \cdot r_{13} \cdot r_{123})}{\sqrt{(1 - (r_{12})^2) \cdot (1 - (r_{13})^2) \cdot (1 - (r_{123})^2)}}$$

$r_{Y2.31}$ = Koefisien korelasi parsial antara X_1 dengan Y

(X_3, X_1 konstan)

$$= \frac{r_{22} - (r_{23} \cdot r_{21} \cdot r_{213})}{\sqrt{(1 - (r_{23})^2) \cdot (1 - (r_{21})^2) \cdot (1 - (r_{213})^2)}}$$

$r_{Y3.12}$ = Koefisien korelasi parsial antara X_1 dengan Y

$$(X_1, X_2 \text{ konstan})$$

$$= \frac{r_{Y3} - (r_{Y1} \cdot r_{Y2} \cdot r_{Y123})}{\sqrt{(1 - (r_{Y1})^2) \cdot (1 - (r_{Y2})^2) \cdot (1 - (r_{Y123})^2)}}$$

- b. Koefisien determinasi berganda Analisis koefisien determinasi berganda digunakan untuk mengetahui kontribusi pengaruh variabel budaya organisasi, gaya kepemimpinan, dan komunikasi terhadap kinerja karyawan secara simultan. Analisis determinasi simultan digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh seluruh variabel independen dengan variabel dependen. Koefisien determinasi tersebut diketahui dengan rumus:

$$KD_{Y123} = (r_{Y123})^2 \times 100\%$$

Keterangan:

r_{Y123} = Korelasi antara variabel X_1 , X_2 , X_3 secara bersama-sama dengan variabel Y

$$= \sqrt{\frac{(r_{Y1})^2 + (r_{Y2})^2 + (r_{Y3})^2 - 2(r_{Y1} \cdot r_{Y2} \cdot r_{Y3})}{1 - (r_{Y123})^2}}$$

r_{Y1} = Korelasi Product Moment antara X_1 dengan Y

r_{Y2} = Korelasi Product Moment antara X_2 dengan Y

r_{Y3} = Korelasi Product Moment antara X_3 dengan Y

r_{Y123} = Korelasi Product Moment antara X_1 , X_2 , dan X_3

2. Pengujian hipotesis

Suatu penelitian yang menggunakan sampel hasilnya perlu dibuktikan melalui pengujian statistik secara ilmiah. Oleh karena tidak ada pengujian hipotesis terhadap KD, maka yang akan diuji adalah unsur pembentuk KD yaitu r (koefisien korelasi).

a. Pengujian hipotesis secara parsial

i. Pengaruh budaya organisasi (X_1) terhadap kinerja karyawan (Y)

$H_0 : \rho_{Y1.23} = 0$, Tidak terdapat pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja karyawan.

$H_a : \rho_{Y1.23} \neq 0$, Terdapat pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja karyawan.

ii. Pengaruh gaya kepemimpinan (X_2) terhadap kinerja karyawan (Y)

$H_0 : \rho_{Y2.13} = 0$, Tidak terdapat pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan.

$H_a : \rho_{Y2.13} \neq 0$, Terdapat pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan.

iii. Pengaruh komunikasi (X_3) terhadap kinerja karyawan (Y)

$H_0 : \rho_{Y3.12} = 0$, Tidak terdapat pengaruh komunikasi terhadap kinerja karyawan.

$H_a : \rho_{Y3.12} \neq 0$, Terdapat pengaruh komunikasi terhadap kinerja karyawan.

Untuk menguji pengaruh variable bebas dengan variable terikat secara parsial, memiliki taraf nyata α sebesar ($5\%=0,05$) dengan criteria pengujian:

Jika signifikan $t < 0,05$, maka H_0 , ditolak,

Jika signifikan $t \geq 0,05$, maka H_a , ditolak.

b. Pengujian hipotesis simultan

$H_0 : \rho_{Y123} = 0$, Tidak terdapat pengaruh budaya organisasi, gaya kepemimpinan, dan komunikasi terhadap kinerja karyawan.

$H_a : \rho_{Y123} \neq 0$, Terdapat pengaruh pengaruh budaya organisasi, gaya kepemimpinan, dan komunikasi terhadap kinerja karyawan.

Menentukan taraf nyata α yang digunakan sebesar ($5\%= 0,05$) dengan criteria:

Jika signifikan $F < 0,05$, maka H_0 , ditolak,